

**EPISTEMOLOGI TAFSIR *AL-QUR'AN PATHOK NAGARI***

**KARYA K.H. ALIY AS'AD**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



Disusun Oleh:

**Ali Nur Qodim**

NIM : 13530064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2017**



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

-----  
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Ali Nur Qodim  
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ali Nur Qodim  
NIM : 13530064  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Semester : IX  
Judul Skripsi : EPISTEMOLOGI TAFSIR *AL-QUR'AN PATHOK NAGARI* KARYA K.H. ALIY AS'AD

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 28 Agustus 2017

Pembimbing,

Dr. H. Hilmy Muhammad, M. A  
NIP. 197112032003121002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ali Nur Qodim  
NIM : 13530064  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Ds Johorejo RT 1 RW 1, Kec Gemuh, Kab  
Kendal, JATENG  
Telp/HP : 085731101456  
Judul : EPISTEMOLOGI TAFSIR *AL-QUR'AN PATHOK*  
*NAGARI KARYA K.H. ALIY AS'AD*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

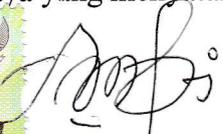
1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



  
Ali Nur Qodim  
NIM. 13530064

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-2143/Un.02/DU/PP.05.3/09/2017

Tugas Akhir dengan judul : EPISTEMOLOGI TAFSIR AL-QUR'AN  
PATHOK NAGARI KARYA K.H ALIY  
AS'AD

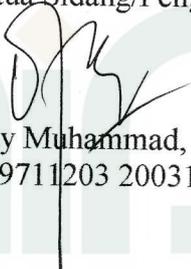
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALI NUR QODIM  
Nomor Induk Mahasiswa : 13530064  
Telah Diujikan pada : Senin, 04 September 2017  
Nilai Ujian Tugas Akhir : 85 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I



Dr. Hilmy Muhammad, S.Ag.M.A  
NIP. 19711203 200312 1 002

Penguji II



Dr. Afdawaiza, S.Ag, M.Ag.  
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji III



Dadi Nurhaedi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19711212 199703 1 002

Yogyakarta, 27 September 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag  
NIP. 19681208 199803 1 002

## HALAMAN MOTTO

بِالْجَرِّ وَالْتَّنْوِينِ وَالنَّدَا وَأَنْ \* وَمُسْنَدٍ لِإِسْمِ تَمْيِيزُ حَصَلُ

Derajat tinggi di sisi Allah diperoleh dengan:

JER - Harus tunduk dan tawadhu'

TANWIN - Niat yang benar mencari ridho Allah

NIDA' - Berdzikir

AL - Berfikir

MUSNAD ILAIH - Beramal nyata



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Ku persembahkan karya sederhana ini untuk kedua pelita hidupku, Bapakku  
Kasmin & Ibuku Tintin Qomariyani yang tersayang”*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, yang berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha titik bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es titik bawah
ظ	Dād	D	De titik bawah
ط	Tā'	Ṭ	Te titik bawah
ظ	Zā'	Z	Zet titik Bawah
ع	'Ayn	'...'	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

## II. Konsonan rangkap karena tasydid.

مَكْرَمٌ	Ditulis	Mukarram
عِدَّةٌ	Ditulis	Iddah

III. Tā' Marbūtah di akhir kata.

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هِبَةٌ ditulis hibah

رِسَالَةٌ ditulis risaalah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagiannya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةٌ اللَّهِ ditulis ni'matullāh

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis zakātul-fitri

IV. Vokal pendek.

◌ (fathah) ditulis a contoh كَرَمٌ ditulis karama

◌ (kasrah) ditulis i contoh رَحِمٌ ditulis raḥima

◌ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

V. Vokal panjang.

a. Fathah + alif ditulis ā (garis di atas)

سَالِمٌ ditulis sālīm

b. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

مُوسَىٰ ditulis Mūsā

c. Kasrah + ya' mati, ditulis ī (garis di atas)

رَحِيمٌ ditulis raḥīm

d. Dammah + wawu mati, ditulis ū (garis di atas)

فُرُوعٌ ditulis furū'

#### VI. Vokal rangkap

a. Fathah + yā mati, ditulis ai

بَيْنَكُمْ ditulis bainakum

b. Fathah + wawu mati, ditulis ai

قَوْلٌ ditulis qaul

#### VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أَنْتُمْ ditulis a'antum

أُعِدَّتْ ditulis u'iddat

#### VIII. Kata sandang Alif + Lam.

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْقَمَرُ ditulis al-qamar

الْبَيْتُ ditulis al-bait

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

الرَّحْمَنُ ditulis al-raḥmān

الشَّمْسُ ditulis al-syams

IX. Huruf besar.

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya.

ذُو الْمَالِ     ditulis     Zū al-māl

أَهْلُ الْخَيْرِ     ditulis     ahl al-khair



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah puji syukur dihaturkan kepada Tuhan semesta alam yang telah menciptakan bumi dan langit beserta isinya. Sholawat beriring salam senantiasa tercurah kepada beliau Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menuntun pada cahaya Islam dari gelapnya kejahiliyahan.

Penulis menyadari bahwa dalam karya ini masih banyak kekurangan, dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang dapat membangun dan membantu untuk melengkapi karya ini.

Terselesaikannya karya ini juga tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan semangat dan membantu penulis dalam mengerjakannya. Sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Kasmin dan Ibu Tintin Qomariyani, beliau yang telah mengasah, mengasih dan mengasuh penulis dari kandungan sampai sekarang ini, sehingga berkat doa beliaulah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada adik-adikku Muhammad Abdul Mujib dan Irham Aji Santosa, yang penulis harapkan mereka dapat lebih baik dari penulis.

2. Bapak KH Muhtarom Al-Busyro dan Ibu Nyai Alfiyah Zuhriyah, selaku bapak dan ibu penulis di Yogyakarta, sekaligus pengasuh PP Al-Munawwir komplek M Al-Busyro.
3. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D. M.A, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Alim Nuswantoro, S.Ag., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
5. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim M.Ag dan Bapak Afdawaiza S.Ag, M.Ag, selaku ketua dan sekretaris jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Dr. KH Hilmy Muhammad, M.A. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. H. Muhammad Yusron, M.A. selaku Dosen penasehat akademik, yang selalu memberikan nasehat dan motivasi dalam setiap konsultasi.
8. Kepada dosen-dosen jurusan IAT, segenap staf tata usaha fakultas Ushuluddin dan staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis ucapkan banyak terima kasih atas semua bantuannya sehingga penulis berhasil menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga ini.
9. Kepada KH Taufiqul Hakim dan Hj Faizatul Mahsunah, pengasuh PP Darul Falah, Sidorejo, Bangsri, Jepara, beserta ahlien, penulis haturkan

terima kasih dan ta'dzim kepada beliau karena telah menuntun penulis dengan keilmuan beliau pada jalan yang diridhoi-Nya.

10. Kepada guru-guruku KH. Thoriq Arif (Sokaraja-Banyumas), KH. Mahfudz (Binangun-Cilacap), KH. Masyhuri (Kendal), Gus Alam (Kudus), Gus Faiq (Krapyak) dan para asatidz yang penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa ta'dzim, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih, karena saumpama gunung emas penulis persembahkan kepada beliau-beliau itu masih belum cukup untuk membalasnya.
11. Kepada Gus Muhammad Rajif beserta keluarga dari KH Aliy As'ad yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis haturkan banyak terima kasih. Kepada kg Fattah Yasin juga penulis ucapkan terima kasih karena telah mau meluangkan waktu untuk penulis wawancara.
12. Kepada teman-teman ISIM “Ikatan Santri Amsilati Yogyakarta” yang telah berjuang bersama menegakkan Amsilati di bumi Yogyakarta ini. Kg Paijo, kg Tamam, kg Awal, kg Sofi, kg Rowbal, mbak Imaz, dek Indana, mbak Alfiyah, kg Badrut, kg Imron, kg Fahmi, kg Ahsin, kg Aqil, dan masih banyak lainnya. Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih.
13. Kepada teman-teman Studi Club Amsilati yang telah memercikan semangat dan saling memotivasi untuk terus berjuang, neng Tati, neng Teti, neng Firoh, mbak Afifah, mbak Sarah, mbak Ula, mbak Nurul, kg Kholis, kg Irsyad, mbak Fatimeh, mbak Malifah, kg Iqbal, kg Awak, kg

Jihad, kg Taufiq, mbak Ela, mbak Lutfi, mbak Risa, kg Very, kg Ahsan, kg Popong dan masih banyak lagi yang penulis tidak bisa menyebutkan semua, penulis hanya bisa ucapkan banyak terima kasih dan semoga apa yang kita pelajari bersama dapat bermanfaat di suatu hari nanti. Amin

14. Kepada teman-teman di warung seblak galak, kg Fuji, Mbak Wawa, kg Kausar, kg Mufti al-Ahsan, Mbak Cici dan majlis muqoddaman keluarga sakinah, kg Najib, kg Rozikin, kg Andy, kg Zaky, kg Syafi', mbak Tuchah, neng Lida, Ndok Mumun, Mbak Alfi, penulis haturkan trima kasih dan kita bersahabat tidak hanya sampai disini, tapi dari sini untuk esok dan sampai mati.

15. Teman-teman seperjuangan di komplek M Al-Busyro, dek Hasyim, dek Zen, dek Seto, dek Ayub, dek Ihsan, dek Acil, dek Ramdhan, Ust. Nukman, dek Rifqi, dek Fikri, dan lainnya yang belum tersebutkan, penulis ucapkan banyak terima kasih karena telah menemani dan menghibur penulis dalam perjuangan tholabul ilmi.

16. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Penulis haturkan jazakumullah bi ahsan al-jaza' (semoga Allah membalas kalian semua dengan sebaik-baiknya balasan). Demikian apa yang penulis dapat sampaikan, meskipun penulisan skripsi ini bisa terselesaikan, namun penulis sadari masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah khazanah ilmu

pengetahuan, bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

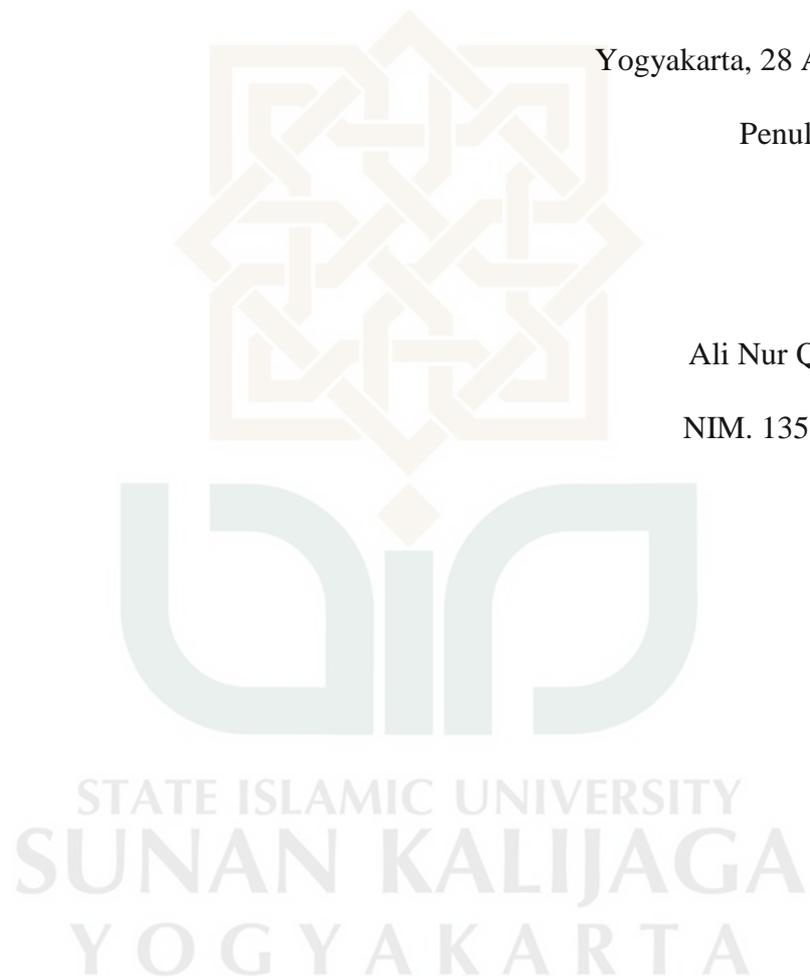
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 28 Agustus 2017

Penulis

Ali Nur Qodim

NIM. 13530064



## ABSTRAK

Epistem atau cara berpikir para mufasir dipengaruhi oleh perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, serta kondisi sosio-historis yang melingkupinya. Oleh karenanya setiap perodesasi penafsiran memiliki corak yang bervariasi. Drs. H. Aliy As'ad, M.M, melakukan penafsiran Al-Qur'an menggunakan arti Jawa dalam kitab tafsirnya yang berjudul *Al-Qur'an Pathok Nagari*. Ia juga memberikan kedudukan atau i'rob dalam bentuk tabel yang mana pada kitab-kitab tafsir sebelumnya belum pernah diberlakukan model penafsiran semacam itu.

Penelitian ini merupakan penelitian *library reseach* (penelitian kepustakaan). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptis-analisis, yakni dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan kitab tafsir *Al-Qur'an Pathok Nagari*. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis secara mendalam untuk memahami pengetahuan dari sisi epistemologi kitab tafsir *Al-Qur'an Pathok Nagari* tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sisi epistemologi tafsir *Al-Quran Pathok Nagari* yang mencakup sumber-sumber, metode dan validitas penafsiran.

Hasil dari penelitian menunjukkan: (1) Sumber yang digunakan oleh Aliy As'ad dalam melakukan penafsiran adalah Al-Qur'an, hadits, akal dan kitab-kitab klasik. (2) Metode yang digunakan dalam kitab ini adalah metode tafsir *al-Tahlily*, karena penafsirannya sesuai dengan susunan mushaf dan menjelaskan setiap kata. (3) Validitas penafsirannya dapat ditinjau ke dalam tiga teori: (a) Teori Koherensi, Aliy As'ad konsisten dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, yaitu dengan memberikan kedudukan dan makna pada setiap lafal dalam sebuah tabel. (b) Teori Korespondensi, Melalui teori ini tidak ditemukan penafsiran beliau yang sesuai dengan teori ilmiah tetapi Aliy As'ad tetap menterjemahkan ayat-ayat kealaman dan memberikan makna perkata beserta i'rabnya sesuai dengan kekonsistennya. (c) Teori Pragmatisme, Model penafsiran beliau dapat diterima oleh masyarakat di sekitarnya, karena pengaplikasiannya berupa pemaknaan perkata dan terjemahan dalam bentuk bahasa Jawa (pembahasa-lokalan).

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR .....	xii
ABSTRAK .....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan .....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	15

BAB II : PENGERTIAN DASAR EPISTEMOLOGI TAFSIR DAN PERKEMBANGANNYA.....	18
A. Pengertian Dasar Epistemologi dan Sejarah Perkembangannya.....	18
1. Pengertian Epistemologi Tafsir dan Sejarahnya .....	18
2. Perkembangan Epistemologi Tafsir .....	25
B. Pengertian Tafsir Indonesia dan Perkembangannya .....	39
1. Pengertian Tafsir Indonesia.....	39
2. Perkembangan Tafsir Indonesia .....	40
BAB III : K.H ALIY AS'AD DAN <i>AL-QUR'AN PATHOK NAGARI</i> .....	50
A. Biografi K.H Aliy As'ad.....	50
1. Riwayat Hidup dan Latar Belakang Pendidikan .....	50
2. Karya-karya K.H Aliy As'ad .....	53
B. Kitab Tafsir <i>Al-Qur'an Pathok Nagari</i> .....	54
1. Latar Belakang Penulisan.....	54
2. Gambaran Umum Kitab Tafsir <i>Al-Qur'an Pathok Nagari</i> .....	57
BAB IV : KAJIAN EPISTEMOLOGI ATAS KITAB TAFSIR <i>AL QUR'AN PATHOK NAGARI</i> .....	60
A. Sumber Penafsiran .....	60
B. Metode Penafsiran.....	68
C. Validitas Penafsiran .....	81

BAB V : PENUTUP .....	106
A. Simpulan .....	106
B. Saran-saran .....	107
DAFTAR PUSTAKA .....	109
DATA INFORMAN .....	113
<i>CURRICULLUM VITAE</i> .....	114



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan menafsirkan Al-Qur'an sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Hal ini karena dalam Al-Qur'an memuat hal-hal yang bersifat *mujmal* (global), *mutasyabih* (serupa) dan lainnya yang tidak semua sahabat (pada masa turunnya Al-Qur'an) mampu mengurai makna dan mengetahui apa yang dikehendaki dari ayat-ayat Al-Qur'an. Untuk menafsirkan ayat-ayat yang belum jelas maknanya, sahabat bisa langsung meminta Nabi untuk menjelaskan makna dari ayat tersebut.<sup>1</sup> Upaya seperti ini dilakukan oleh para sahabat sebelum Nabi SAW wafat.

Setelah Nabi SAW wafat, para sahabat dalam menafsirkan suatu ayat Al-Qur'an terlebih dahulu mencarinya dalam Al-Qur'an. Setelah mereka tidak menemukan ayat yang bisa menafsirkannya, mereka beralih ke *sunnah* atau hadis-hadis Nabi SAW. Penafsiran ini biasa disebut dengan penafsiran *bil ma'tsūr*. apabila mereka belum menemukan ayat Al-Qur'an atau hadis Nabi yang bisa menafsirkan, mereka melakukan penalaran dan ijtihad dengan segala kemampuan yang dimiliki mereka.<sup>2</sup> Aktivitas penafsiran seperti ini biasa dikenal dengan penafsiran *bil ra'yi*.

---

<sup>1</sup> *Al Qur'an Kita: Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah* (Kediri: Lirboyo Press, 2011), hlm. 200.

<sup>2</sup> *Al Qur'an Kita: Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah* (Kediri: Lirboyo Press, 2011), hlm. 202-203.

Setiap masa, tafsir selalu dilingkupi oleh situasi dan kondisi yang berada di sekitar mufasir. Metodepun akan terus berkembang dengan berbedanya cara pandang satu mufasir dalam melihat kondisi dan situasi yang akan menjadi objek penafsiran dengan mufasir yang lainnya. Tafsir akan terus berkembang selama keilmuan itu sendiri masih terus bergerak serta kebudayaan manusia tidak jalan di tempat.<sup>3</sup> Selain itu, terjadinya banyak perbedaan madzhab tafsir juga karena epistemologi tafsir<sup>4</sup> yang berbeda dari kalangan mufasir. Epistem atau cara berpikir dari para mufasir juga dipengaruhi oleh perkembangan zaman, ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan, dan sosio-historis yang melingkupi mereka, sehingga di setiap periodenya memiliki corak tafsir yang berbeda-beda.

Abdul Mustaqim dalam bukunya yang berjudul *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an* membagi madzhab-madzhab tafsir menjadi tiga periode, yaitu klasik, pertengahan dan modern-kontemporer. Pembagian tersebut di samping bersifat historis-kronologis, juga bersifat epistemologis, artinya didasarkan atas *episteme* dan paradigma yang mendasari masing-masing periode. Penafsiran setiap periode, tidak lepas dari perkembangan penalaran manusia. Pada periode klasik penafsiran Al-Qur'an cenderung bersifat mitis, sementara periode pertengahan cenderung

---

<sup>3</sup> *Al-Qur'an Kita: Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah* (Kediri: Lirboyo Press, 2011), hlm. 219.

<sup>4</sup> Epistemologi adalah cabang ilmu filsafat yang secara khusus mengkaji teori ilmu pengetahuan, yang meliputi kajian tentang hakikat ilmu, sumber-sumber ilmu (*sources of knowledge*), metode (*methode*), dan uji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Sedangkan tafsir merupakan bentuk isim masdhar dari *fassara-yufassiru-tafsiran* yang berarti penjelasan tentang suatu. Lihat Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: LkiS, 2010), hlm. 10.

ideologis, adapun corak penafsiran Al-Quran pada periode kontemporer cenderung kritis-ilmiah.<sup>5</sup>

Munculnya tafsir kontemporer dengan epistem yang berbeda dari tafsir-tafsir sebelumnya, merupakan keniscayaan sejarah. Kemunculannya tidak bisa dilepaskan dari perkembangan problem sosial keagamaan masyarakat kontemporer yang semakin kompleks dan juga perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat. Ia muncul untuk memberikan solusi alternatif bagi problem sosial keagamaan yang dihadapi masyarakat kontemporer, termasuk di Indonesia.<sup>6</sup>

Di Indonesia sendiri, aktifitas penafsiran dan penerjemahan Al-Qur'an sudah dimulai sejak Islam masuk ke Indonesia. Pengajaran tafsir Al-Qur'an telah lama berlangsung di berbagai lembaga pendidikan Islam, baik bersifat tradisional, maupun lembaga yang modern. Meskipun bahasa Arab masih menjadi kendala utama yang menghambat aktifitas penafsiran di Indonesia.<sup>7</sup> Namun dari sinilah muncul kreatifitas para ulama' Indonesia. Kitab-kitab Tafsir yang asalnya berbahasa Arab yang sulit dipahami oleh masyarakat awam, kemudian ulama'-ulama' Indonesia melakukan penafsiran Al-Qur'an menggunakan bahasa Indonesia ataupun bahasa lokal. Seperti KH Bisri Musthofa yang menafsirkan Al-Qur'an dengan bahasa Jawa (*Arab-Pegon*) dalam kitab tafsirnya *al-Ibrīz* dan buya Hamka yang menafsirkan Al-Qur'an dengan bahasa Melayu dalam kitab tafsirnya

---

<sup>5</sup> Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir Al Qur'an* (Yogyakarta: Adab Press, 2014), hlm. 196.

<sup>6</sup> Lihat pengantar Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: LkiS, 2010), hlm. ix.

<sup>7</sup> Lihat kata pengantar Faizah Ali Syibromalisi, *Membahas Kitab Tafsir Klasik-Modern* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. viii.

yang berjudul tafsir *al-Azhar*. Model penafsiran seperti ini, menyesuaikan dengan latar belakang mufasir dan objek penerima (masyarakat disekitar mufasir).

Selain dari kedua contoh ulama yang telah disebutkan di atas, mufasir Indonesia seperti Drs. H. Aliy As'ad, M.M,<sup>8</sup> yang merupakan seorang ulama' yang hidup pada abad 20 hingga abad 21 awal juga turut berperan dalam khazanah tafsir Al-Quran di Indonesia. Beliau begitu produktif dalam menerjemah kitab-kitab klasik karya ulama' terdahulu, seperti kitab *Fath al-Mu'in* karya Syaikh Zainuddin Al-Malibari, *Ta'lim Al-Muta'allim* karya Syaikh Al-Zanurji, dan kitab *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim* atau yang lebih dikenal dengan *Tafsir Jalalain* karya Syaikh Jalaluddin Al-Mahaly dan Syaikh Jalaluddin Al-Suyuthi yang kebanyakan dikaji di pesantren.<sup>9</sup>

Selain kitab-kitab klasik yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, Aliy As'ad juga mempunyai peranan yang penting dalam kajian ilmu tafsir di Nusantara. Hal ini terbukti dengan karya beliau yang berjudul tafsir *Al-Qur'an Pathok Nagari*. Kitab ini terdapat tiga kitab, yaitu kitab pethilan 1, 2 dan 3 yang baru menafsirkan juz 1 sampai QS Al-Baqarah ayat 141.<sup>10</sup> Kitab-kitab ini adalah

---

<sup>8</sup> Selanjutnya akan disebut dengan Aliy As'ad.

<sup>9</sup> Pesantren adalah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para siswanya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang (atau lebih) guru yang lebih dikenal dengan sebutan "kiyai". Lihat, Zamakhsyari Dhofir, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai* (LP3ES, 1985), hlm. 44.

<sup>10</sup> Dalam kitab Al Qur'an Pathok Nagari tidak disebut dengan jilid tapi disebut dengan pethilan. Lihat Ali As'ad, *Al Qur'an Pathok Nagari : Pethilan 1* (Yogyakarta: Masjid Pathok Negara, 2012), hlm. i.

kitab yang digunakan untuk pengajian tafsir di masjid Pathok Negara<sup>11</sup>, daerah Ploso Kuning, kelurahan Minomartani, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Kitab ini sangat kental corak kedaerahannya, karena setiap ayat atau di beberapa ayat beliau langsung menerjemahkannya dengan bahasa Jawa dan diiringi juga dengan bahasa Indonesia. Seperti pada waktu menafsirkan surat al-Fatihah<sup>12</sup>:

مِنْ سُورَةِ الْفَاتِحَةِ

### Lanjutan Surat Al Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (1) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (2) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (3) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (4) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَ  
إِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (5) إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (6) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَ لَا  
الصَّالِحِينَ (7)

### Terjemah

1. Awit ingkang Asma Allah kang Maha welas tur kang Maha Asih
  2. Kabeh puji iku kagungane Allah Dzat kang mengerani ngalam kabeh
  3. Kang Maha Welas tur kang Maha Asih
  4. Kang kagungan dina Piwales (kiamat)
  5. Namung dumateng Padhuka kawula manembah, lan namung Padhuka kawula nyuwun pitulungan
  6. Mugi Padhuka nedahaken margi ingkang leres dumateng kawula
  7. (inggih punika) marganipun para tiyang ingkang Padhuka sampun paringi nikmat, sanes marganipun tiyang ingkang Padhuka bendu lan sanes tiyang ingkang sami kesasar
1. Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

<sup>11</sup> Masjid Pathok Negara merupakan bagian dari struktur pemerintahan Kasultanan Yogyakarta yang berkaitan erat dengan keberadaan *Penghulu* dan *Desa Pathok Negara*. Istilah *Pathok Negara* sendiri di Yogyakarta memiliki beberapa pengertian. *Pathok Negara* dikenal sebagai sebuah sebutan masjid dan lingkungan milik Kasultanan Yogyakarta yang pada awalnya memiliki fungsi sebagai daerah perdikan, seperti yang telah diuraikan di atas. *Pathok Negara* juga dikenal sebagai bagian dari sistem peradilan di Kasultanan Yogyakarta yang dikenal dengan istilah *Pengadilan Surambi* atau *Al-Mahkamah Al-Kabirah*. *Pathok Negara* juga dikenal sebagai sebuah jabatan penghulu dalam konteks sistem peradilan Kasultanan Yogyakarta. Lihat Octo Lampito, dkk, *Masjid Pathok Negara*, (Yogyakarta: Dinas Kebudayaan DIY, 2015), hlm. ix-x

<sup>12</sup> Muhammad Aliy As'ad, *Al-Qur'an Pathok Nagari: Pethilan 1.....* Hlm 6-7.

2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam
3. Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
4. Yang Menguasai di hari Pembalasan
5. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya Engkaulah Kami meminta pertolongan
6. Tunjukan Kami jalan yang lurus
7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat

Penafsiran Aliy As'ad yang seperti ini, merupakan penafsiran yang sistematis. Selain itu, beliau juga mengartikan kata perkata sesuai dengan i'robnya di dalam tabel. Untuk arti perkata beliau sudah menggunakan tulisan latin. Hal ini karena menyesuaikan dengan masyarakat yang mengikuti pengajian tafsir ini yang merupakan orang-orang Jawa, yang tidak semuanya bisa membaca tulisan Arab dengan baik.

Tafsir *Al-Qur'an Pathok Nagari* ini menjadi salah satu bukti dari perkembangan corak tafsir di Nusantara. Penelitian terhadap tafsir *al-Quran pathok Nagari* ini dilakukan karena belum ada penelitian terdahulu yang membahas kitab ini, terutama dari sisi epistemologinya, yang mana ruang lingkup dari epistemologi adalah mengenai sumber-sumber, metode dan validitas penafsiran. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji kitab tafsir *Al-Qur'an Pathok Nagari* ini dari sisi epistemologi, karena dengan mengkaji epistemologi kitab ini, akan diketahui sumber-sumber apa saja yang digunakan Aliy As'ad dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, dan bagaimana metode yang digunakan oleh Aliy As'ad serta bagaimana validitas penafsirannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, untuk membatasi pembahasan, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa saja sumber-sumber yang digunakan oleh Aliy As'ad dalam menulis kitab tafsir *Al-Qur'an Pathok Nagari*?
2. Bagaimana metode penafsiran yang digunakan oleh Aliy As'ad dalam kitab tafsir *Al-Qur'an Pathok Nagari*?
3. Bagaimana validitas penafsiran kitab tafsir *Al-Qur'an Pathok Nagari* karya Aliy As'ad?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sumber-sumber yang digunakan oleh Aliy As'ad dalam menulis kitab tafsir *Al-Qur'an Pathok Nagari*.
2. Untuk mengetahui metode penafsiran dalam kitab tafsir *Al-Qur'an Pathok Nagari*.
3. Untuk mengetahui validitas penafsiran kitab *Al-Qur'an Pathok Nagari*.

Sedangkan kegunaan dari dilakukannya penelitian ini, adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada khazanah kajian epistemologi tafsir dan perkembangan kajian-kajian tafsir di zaman ini dan berikutnya.
2. Penelitian ini khususnya penulis berharap mampu mengkaji epistemologi penafsiran dari kitab tafsir *Al-Qur'an Pathok Nagari* sebagai bentuk kajian tafsir Nusantara.

#### **D. Telaah Pustaka**

Telah banyak literatur-literatur terdahulu yang mengkaji masalah epistemologi kitab tafsir. Namun, belum ada literatur atau penelitian terhadap kitab *Al-Qur'an Pathok Nagari* karya Aliy As'ad ini. Sehingga untuk menghindari terjadinya kesamaan materi penelitian dengan yang terdahulu, maka perlu untuk merujuk penelitian-penelitian yang sudah ada. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang membahas epistemologi tafsir diantaranya:

Skripsi yang berjudul "*Epistemologi Tafsir Rawāi' Al-Bayān karya Muhammad Ali Al-Sabuni*" buah karya Danang Fachri Adz-Dzikri.<sup>13</sup> Dalam skripsi ini, Danang mengupas epistemologi tafsir *Rawāi' Al-Bayān* yang mencakup tiga hal utama, yaitu sumber, metode dan validitas. Sumber penafsiran Al-Sabuni adalah Al-Qur'an, Hadis Nabi, pendapat sahabat, pendapat *tabi'in*, *qira'ah mutawatirah*, *ra'yu*, kitab tafsir sebelumnya, pendapat ulama', syair-syair Arab *isra'illiyat*. Untuk metode kitabnya menggunakan metode tahlili. Sedangkan untuk validitas Danang mengujinya dengan teori koherensi karena dianggap yang paling sesuai dengan Epistemologi bayani.

---

<sup>13</sup> Danang Fachri Adz-Dzikri, "*Epistemologi Tafsir Rawa'i Al-Bayan Karya Muahammad Ali Al-Sabuni*", Skripsi UIN Fakultas Ushuluddin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Skripsi karya Barokatun Nisa yang berjudul “*Epistemologi Tafsir Al-Kabīr Karya Muqatil Bin Sulaiman*”<sup>14</sup>. Dalam skripsi ini Barokatun Nisa memaparkan bahwa Muqatil bin Sulaiman adalah mufasir yang pemberani karena menabrak paradigma mayoritas pada waktu itu, yaitu pemahaman komprehensif terhadap teks Al-Qur’an. Selain itu, yang paling utama adalah pemaparan tentang pembahasan epistemologi dari kitab *Tafsir al-Kabīr* karya Muqatil.

Mar’atus Sholihah yang menulis skripsi dengan berbahasa Arab yang berjudul “*Al Naqd ‘ala Tarjamah Ali As’ad li Fath al Mu’in li Al Syaikh Zain al Din bin Abd al Aziz Al Malibary*”<sup>15</sup>. Skripsi ini mengkritik terjemahan kitab *Fath al-Mu’in* karya Syaikh Zainuddin al-Malibary oleh Aliy As’ad. Sholihah memaparkan secara singkat teks-teks kitab *Fath al Mu’in* dengan bahasa asli dari *mu’allif* (Syaikh Zainuddin), kemudian memaparkan terjemahan dari Ali As’ad, setelah itu menganalisis terjemahan tersebut dengan menyelaraskan dengan *qa’idah-qa’idah* kebahasaan.

Skripsi berjudul “*Analisis Gramatikal Terhadap Buku Terjemahan Fath al Mu’in pada Bab Zakat Karya Syaikh Zainuddin*”<sup>16</sup> karya Robi’atul Adawiyah dalam bentuk pdf, yang didalamnya menganalisis terjemahan kitab *Fath al Mu’in* karya Aliy As’ad, yang fokusnya membahas gramatikal dalam bab zakat. Robi’

---

<sup>14</sup> Barokatun Nisa, “*Epistemologi Tafsir Al-Kabir Karya Muqatil bin Sulaiman*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

<sup>15</sup> Mar’atus Sholihah, “*Al Naqd ‘ala Tarjamah ‘Ali As’ad li Fath al Mu’in li al Syaikh Zain al Din bin Abd al Aziz al Malibary*”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

<sup>16</sup> Robi’atul Adawiyah, “*Analisis Gramatikal terhadap Buku Terjemahan Fath al Mu’in pada Bab Zakat Karya Syaikh Zainuddin*”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Pdf.

menganalisis diksi dan kalimat dalam terjemahannya. Namun dalam skripsi ini, Robi' juga memaparkan biografi dari Aliy As'ad dari hasil wawancara.

“*Kalimat Efektif Dalam Buku Terjemahan Fath Al-Mu'in*”,<sup>17</sup> skripsi yang disusun oleh Muhammad Khoas Rudin Sodik dari jurusan Terjemahan, UIN Syarif Hidayatullah yang juga dalam bentuk pdf, mengulas kitab *Fath al Mu'in* terjemahan Aliy As'ad, namun pembahasan dalam skripsi ini lebih mengarah pada studi kasus bab sholat dan zakat.

Buku dari Abdul Mustaqim yang berjudul “*Pergeseran Epistemologi Tafsir*”<sup>18</sup> yang memuat tentang perkembangan dari epistemologi penafsiran. Dimulai dari hakikat penafsiran, yang dijelaskan juga tafsir sebagai proses dan tafsir sebagai produk. Dalam bukunya, Abdul Mustaqim membagi pergeseran epistemologi tafsir menjadi tiga era, yaitu: era Formatif yang berbasis pada nalar-nalar mitis, era afirmatif yang berbasis pada nalar ideologis, dan era reformatif yang berbasis pada nalar kritis.

Berdasarkan pemaparan data-data di atas, penulis belum menemukan adanya kajian epistemologi kitab *Al-Qur'an Pathok Nagari* karya Ali As'ad. Sehingga penulis akan mengkajinya lebih mendalam agar dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam bidang ilmu tafsir.

---

<sup>17</sup> Muhammad Khoas Rudin Sodik, “*Kalimat Efektif Dalam Buku Terjemahan Fath Al Mu'in (Studi Kasus Bab “Sholat” dan “Zakat”)*”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Pdf.

<sup>18</sup> Abdul Mustaqim, *Pergeseran Epistemologi Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

## E. Kerangka Teori

Epistemologi adalah cabang filsafat yang bersangkutan paut dengan teori pengetahuan.<sup>19</sup> Epistemologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Episteme* dan *logos*. *Episteme* biasa diartikan pengetahuan atau kebenaran dan *logos* diartikan pikiran, kata, atau teori. Secara *etimologi*, epistemologi dapat diartikan teori pengetahuan yang benar, dan lazimnya hanya disebut teori pengetahuan yang dalam bahasa inggrisnya menjadi *Theory of knowledge*.<sup>20</sup> Dalam buku *Pengantar Filsafat: Sistematika dan Sejarah Filsafat* karya Sutarjo Ahmad Wiramiharjo, ia mengutip keterangan dari Craig bahwa epistemologi sebagai inti dari permasalahan filsafat yang menyangkut hakikat, sumber, dan batas-batas ilmu pengetahuan.<sup>21</sup> Objek materiil dari epistemologi adalah pengetahuan, sedangkan objek formalnya adalah hakikat pengetahuan.<sup>22</sup>

Ruang lingkup dari epistemologi adalah membahas asal-usul, metode-metode dan kebenaran pengetahuan, sehingga untuk mengukur kebenaran pengetahuan maka harus mempunyai landasan teori, yaitu teori koherensi, korespondensi dan pragmatis. Teori koherensi menganggap bahwa sesuatu dianggap benar apabila pernyataan itu koheren atau konsisten dengan pernyataan-

---

<sup>19</sup> Jan Hendrik Rapar, *Pengantar Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1996), hlm. 37.

<sup>20</sup> Surajiyo, *Ilmu Filsafat: Suatu Pengantar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 53.

<sup>21</sup> Sutarjo Ahmad Wiramiharjo, *Pengantar Filsafat: Sistematika dan Sejarah Filsafat, Logika dan Filsafat Ilmu (Epistemologi), Metafisika dan Filsafat Manusia, Aksiologi* (Bandung: Aditama, 2009), hlm. 105.

<sup>22</sup> Ahmad Hasan Ridwan, *Dasar-dasar Epistemologi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 23.

pernyataan sebelumnya yang dianggap benar.<sup>23</sup> Suatu proposisi cenderung benar jika proposisi tersebut dalam keadaan saling berhubungan dengan proposisi-proposisi yang benar, atau jika makna yang dikandungnya dalam keadaan saling berhubungan dengan pemahaman kita.<sup>24</sup>

Teori korespondensi ialah benarnya pemikiran karena terbuktinya sesuatu itu relevan dengan sesuatu yang lain. Dalam hal ini relevansi dibuktikan dengan adanya kejadian yang sejalan ataupun yang berlawanan arah antara fakta dengan fakta yang diharapkan.<sup>25</sup> Sedangkan untuk teori pragmatis berpandangan bahwa sesuatu dianggap benar apabila berguna. Artinya, kebenaran suatu pernyataan bersifat fungsional dalam kehidupan praktis.<sup>26</sup> Suatu proposisi dinilai benar jika memiliki konsekuensi yang dapat dipergunakan atau memiliki manfaat.<sup>27</sup> Teori pragmatis ini juga disebut dengan teori inherensi.

## F. Metode Penelitian

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>28</sup> Selanjutnya, ilmiah yaitu sesuatu tersebut harus memiliki kebenaran.

---

<sup>23</sup> Nurani Soyomukti, *Pengantar Filsafat Umum: Dari Pendekatan Historis, Pemetaan Cabang-cabang Filsafat, Pertarungan Pemikiran, Memahami Filsafat Cinta, Hingga Panduan Berpikir Kritis-Filosofis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 175.

<sup>24</sup> Louis O Kattsof, *Pengantar Filsafat: Sebuah Buku Pegangan Untuk Mengenal Filsafat* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989), hlm. 176.

<sup>25</sup> Bachri Ghazali, *Filsafat Ilmu* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 80.

<sup>26</sup> Nurani Soyomukti, *Pengantar Filsafat Umum: ..... hlm. 176.*

<sup>27</sup> Surajiyo, *Ilmu Filsafat: Suatu Pengantar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 58.

<sup>28</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 131.

Sedangkan metode ilmiah atau hanya sering ditulis dengan *metode*, *metoda* atau *methode* dapat diartikan sebagai suatu cara atau jalan pengaturan atau pemeriksaan sesuatu. Ciri utama metode bersifat empiris, artinya keputusan-keputusan diambil berdasarkan data empiris (pengalaman yang benar).<sup>29</sup>

Begitu juga dengan penelitian ini, agar mencapai hasil yang diinginkan maka akan disajikan dengan metode dan pendekatan tertentu.

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu jenis penelitian yang berdasarkan data-data tertulis, baik berupa buku, kitab, artikel ataupun jurnal yang mempunyai hubungan dengan kajian epistemologi tafsir dan kitab tafsir *Al-Qur'an Pathok Nagari* karya Aliy As'ad yang akan peneliti kaji.

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pada umumnya, penelitian kepustakaan teknik pengumpulan datanya adalah dengan teknik dokumentasi. Dalam bukunya Sukandarrumidi yang berjudul *Metodologi Penelitian* mencantumkan keterangan Irawan bahwa studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian.<sup>30</sup> Dengan teknik ini, penulis akan mengumpulkan berbagai macam literatur yang membahas tentang epistemologi tafsir atau yang berhubungan dengan

---

<sup>29</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 5.

<sup>30</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 100.

kitab tafsir *Al-Qur'an Pathok Nagari*, sebagai data penulis dalam mencari sumber penafsiran, metodeologi dan validitas penafsiran.

Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber bagian atau dari langsung berhubungan dengan peristiwa sejarah<sup>31</sup>, yaitu kitab tafsir *Al-Qur'an Pathok Nagari* karya Aliy As'ad. Sementara sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dengan tema penelitian. Sumber sekunder ini bisa berupa buku-buku, kitab-kitab, jurnal, artikel dan wawancara.

### 3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>32</sup>

Penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif, hal ini karena penelitian *deskriptif* merupakan dasar bagi semua penelitian.<sup>33</sup> *Metode deskriptif*,

---

<sup>31</sup> Sulistiyo-Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, 2010), hlm. 102.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 89.

<sup>33</sup> Sulistiyo-Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, 2010), hlm. 110.

membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual, dengan cara mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasinya, menganalisa dan menginterpretasinya.<sup>34</sup> Dari data-data yang didapat, penulis akan memaparkan bagaimana biografi Aliy As'ad dan perjalanannya dalam mencari ilmu agar dapat mengetahui pemikiran beliau, terutama dalam penafsiran beliau dalam kitab tafsir *Al-Qur'an Pathok Nagari* ini.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan rangkaian pembahasan yang terkandung dalam penelitian ini, dimana setiap sub bab satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan mempunyai hubungan. Sistemaktika pembahasan ini adalah deskripsi sekilas yang menggambarkan runtutan pembahasan dari setiap bab. Sehingga agar penyusunan ini dapat terarah, maka penyusun membaginya dalam lima bab sebagai berikut:

*Pertama*, Bab I adalah pendahuluan yang berisi tujuh sub bab. Sub bab pertama adalah latar belakang masalah yang merupakan kerangka pemikiran dari masalah serta alasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Sub bab kedua adalah rumusan masalah yang akan membatasi pembahasan dan menjadi fokus dari penelitian ini. Sub bab ketiga adalah tujuan dan kegunaan dari penelitian. Sub bab keempat adalah telaah pustaka yang berisi penelusuran dari penelitian terdahulu mengenai topik yang akan diteliti dalam penelitian ini. Sub bab kelima

---

<sup>34</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 139.

adalah kerangka teori yang menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan topik kajian. Sub bab keenam adalah metode penelitian, dimana dalam sub bab ini merupakan pemaparan langkah-langkah pengumpulan, pengolahan dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini. Sub bab ketujuh adalah sistematika pembahasan yang akan menjelaskan runtutan dari penelitian ini.

*Kedua*, Bab II akan membahas mengenai tinjauan secara umum epistemologi tafsir Al-Qur'an. Hal ini mencakup pengertian epistemologi tafsir dan perkembangannya dari zaman Nabi saw, kemudian dilanjutkan dengan membahas sejarah perkembangan tafsir Al-Qur'an di Nusantara, dari awal munculnya di Indonesia sampai sekarang. Dari pembahasan ini, kemudian akan diketahui relevansi pada bab berikutnya di dalam penelitian.

*Ketiga*, Bab III akan membahas biografi Aliy As'ad dan kitab beliau tafsir *Al-Qur'an Pathok Nagari*. Dalam membahas biografi Aliy As'ad penulis akan memaparkan riwayat hidup beliau, latar belakang pendidikan beliau dan karya-karyanya. Khusus untuk kitab *Al-Qur'an Pathok Nagari* akan dikaji secara mendetail dan intensif. Kitab ini akan dikaji dari segi latar belakang penulisan dan kandungan dalam kitab ini.

*Keempat*, Bab IV adalah berisi analisis epistemologi dari kitab *Al-Qur'an Pathok Nagari* karya Aliy As'ad yang mencakup sumber-sumber penafsiran, metode dan model penafsiran kitab ini. Bab ini adalah inti dari penelitian penulis yang akan menjadi sumbangsih bagi keilmuan Al-Qur'an dan Tafsir secara khusus dan bagi umat secara umum.

*Kelima*, Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan penelitian yang menjadi jawaban dari rumusan masalah. Selain itu juga berisi saran-saran untuk penelitian berikutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap kitab tafsir *Al-Qur'an Pathok Nagari* ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa kitab ini merupakan kitab tafsir karya ulama Nusantara bernama Drs. KH Aliy As'ad, M.M yang lahir di kota Kudus, Jawa Tengah pada tanggal 16 Juli 1952 M. Kitab ini hanya ada 3 kitab yaitu kitab pethilan 1, 2 dan 3. Latar belakang penulisan kitab ini bermula ketika di daerah Surakarta telah memiliki kitab tafsir tersendiri, sehingga memberikan ide bagi Aliy As'ad untuk menyusun kitab tafsir yang memiliki corak kedaerahan sebagai kitab tafsir Al-Qur'an khas Yogyakarta.

Kitab ini merupakan kitab tafsir yang penafsirannya menggunakan bahasa Jawa. Tidak hanya bahasa Jawa saja yang digunakan, untuk melengkapi pemahaman pembaca, Aliy As'ad juga memberikan terjemahan dalam bentuk bahasa Indonesia. Makna perkata sesuai dengan i'robnya juga digunakan dalam kitab tafsir ini. Keterangan jumlah ayat dan Makkiyyah atau Madaniyyah surat juga dicantumkan. Tidak hanya itu, bahkan setiap akan menafsirkan ayat, dicantumkan juga lanjutan dari ayat sebelumnya.

Terkait kajian epistemologi dalam kitab ini, yang berupa sumber, metode dan validitas penafsiran, bisa diketahui bahwa sumber yang digunakan oleh Aliy As'ad untuk menafsirkan adalah Al-Qur'an, Hadits, Ra'y (akal) dan kitab-kitab klasik terdahulu seperti kitab Tafsir *Ibnu Kaṣīr*, *al-Baiḍāwi*, *al-Jalalayn* dan *al-Ṣāwi*. Untuk metode yang digunakan dalam kitab ini adalah metode tafsir al-

Tahlily, dengan bukti penafsiran dalam kitab ini dilakukan sesuai dengan tartib mushafi dan menjelaskan setiap kata. Sedangkan validitas penafsiran, diketahui dengan teori koherensi, korespondensi dan pragmatis. Pada teori koherensi, diketahui bahwa Aliy As'ad terbukti konsisten terhadap cara penafsirannya dengan memberikan makna perkata beserta i'rabnya, memberikan terjemahan bahasa Jawa dan Indonesia. Untuk teori korespondensi dalam kitab ini, terlihat bahwa Aliy As'ad kurang mengaplikasikannya (untuk mengatakan tidak mengaplikasikan), ia hanya mencantumkan makna perkata dan terjemahan bahasa Jawa dan Indonesia pada ayat kealaman. Sedangkan dalam teori pragmatis, Aliy As'ad mampu mengaplikasikannya dengan baik. Hal ini terbukti dengan penafsiran beliau yang merujuk dari kitab-kitab sebelumnya yang diiringi dengan pemaknaan menggunakan bahasa Jawa yang mampu memberikan pemahaman dan menjawab problem kemasyarakatan yang muncul di lingkungan tersebut, yang mana penduduk masyarakatnya adalah masyarakat Jawa.

## **B. Saran-saran**

Kitab tafsir Al-Qur'an Pathok Nagari merupakan kitab yang terbilang sederhana tapi memiliki kemanfaatan yang banyak, terutama dalam memahami Al-Qur'an dan maknanya. Kitab ini merupakan salah satu khazanah ilmu tafsir yang tumbuh di Indonesia, namun sayangnya pengajian kitab ini terhenti begitu saja bersamaan dengan wafatnya sang penulis, yakni KH Aliy As'ad dan belum ada tindakan lebih lanjut.

Dalam kitab ini juga belum ada kajian tematik yang membahas tema tertentu, yang dapat mempermudah masyarakat untuk lebih memahami kajian tafsir dan lebih menarik

untuk membaca tentunya. Kitab tafsir Al-Qur'an Pathok Negari masih disajikan secara ijmal. Dari sini membuka kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dalam kajian tematik terhadap kitab tafsir ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Indal. *Potret Kronologis Tafsir Indonesia*, dalam jurnal *Esensia* Vol. 3.
- Adawiyah, Robi'atul. *Analisis Gramatikal terhadap Buku Terjemahan Fath al Mu'in pada Bab Zakat Karya Syaikh Zainuddin*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Pdf.
- Adib, Mohammad. *Filsafat Ilmu: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Logika Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Anwar, Rosihan . *Ulumul Qur'an : Untuk IAIN, STAIN, PTAIS*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Amanah, Siti. *Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Semarang: Asy-Syifa, 1993.
- As'ad, Aliy. *Al-Qur'an Pathok Nagari (Pethilan 1)*, Yogyakarta: Masjid Pathok Negara, 2012.
- , *Al-Qur'an Pathok Nagari (Pethilan 2)*, Yogyakarta: Masjid Pathok Negara, 2012.
- , *Al-Qur'an Pathok Nagari (Pethilan 3)*, Yogyakarta: Masjid Pathok Negara, 2014.
- Asy'ari, Musa. Dkk. *Filsafat Islam: Kajian Ontologis, Epistemologis, Aksiologis, Historis, Perspektif*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 1992.
- Bakhtiar, Amsal. *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Rajawali, 2005.
- DEPDIKBUD. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dhofir, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai*, LP3ES, 1985.
- Al-Dzahabiy, Muhammad Husayn. *Al-Tafsir wal Mufasssirun*, Kairo: Dar al-Kutub al-Hadisah, 1976.

- Adz-Dzikri, Danang Fachri. *Epistemologi Tafsir Rawa'i Al-Bayan Karya Muhammad Ali Al-Sabuni*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016
- Al-Farmawi, Abd Al-Hayyi. *Metode Tafsir Mawdhu'iy: Suatu Pengantar*, terj. Rosihan Anwar. Jakarta: Raja Grafindo, 1994.
- Ghazali, Bachri. *Filsafat Ilmu*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Gusmian, Ishlah. *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermenutika hingga ideologi*, Jakarta: Teraju, TT.
- Harun, Salman. *Mutiara Al-Qur'an : aktualisasi pesan al-Qur'an dalam kehidupan*, Ciputat: Logos, 1999.
- Jansen, J.J.G. *Diskursus Tafsir Al-Qur'an Modern*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.
- Kattsof, Louis O. *Pengantar Filsafat: Sebuah Buku Pegangan Untuk Mengenal Filsafat*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989.
- Lampito, Octo. *Masjid Pathok Negara*, Yogyakarta: Dinas Kebudayaan DIY, 2015.
- Musbikin, Imam. *Mutiara Al-Qur'an: Khazanah Ilmu Tafsir dan Al-Qur'an*, Madiun: Jaya Star Nine, 2014.
- Mustaqim, Abdul. *Pergeseran Epistemologi Tafsir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- , *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, Yogyakarta: LkiS, 2010.
- , *Dinamika Sejarah Tafsir Al Qur'an*, Yogyakarta: Adab Press, 2014.
- , *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LkiS, 2010.
- , *Madzahib Tafsir Peta Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Periode Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: Nun Pustaka, 2003.
- Muwaffaq, Muhammad Mufid. *Orientasi Ilmi dalam Tafsir al-Ibriz karya Bisyri Musthofa*, Skripsi, Yogyakarta: FUSPI UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Nisa, Barokatun. *Epistemologi Tafsir Al-Kabir Karya Muqatil bin Sulaiman*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

- Al-Qattan, Manna Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*.
- Al-Qur'an Kita: Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*, Kediri: Lirboyo Press, 2011.
- Rapar, Jan Hendrik. *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Republika.co.id diakses pada hari kamis tanggal 15 Juni 2017 pukul 13.06.
- Ridwan, Ahmad Hasan. *Dasar-dasar Epistemologi Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid I, Jakarta: Gema Insani, 2012.
- Ar-Rumi, Fahd Bin Abdurrahman. *Ulumul Qur'an: Studi Kompleksitas*, terj. Amirul Hasan dan Muhammad Halabi. Yogyakarta: Titian Ilahi Pres, 1996.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang patut anda ketahui dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an*, Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- Sholihah, Mar'atus. *Al Naqd 'ala Tarjamah 'Ali As'ad li Fath al Mu'in li al Syaikh Zain al Din bin Abd al Aziz al Malibary*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.
- Sodik, Muhammad Khoas Rudin. *Kalimat Efektif Dalam Buku Terjemahan Fath Al Mu'in (Studi Kasus Bab "Sholat" dan "Zakat"*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Pdf.
- Soyomukti, Nurani. *Pengantar Filsafat Umum: Dari Pendekatan Historis, Pemetaan Cabang-cabang Filsafat, Pertarungan Pemikiran, Memahami Filsafat Cinta, Hingga Panduan Berpikir Kritis-Filosofis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Sudarminta, J. *Epistemologi Dasar: Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012
- Sulistiyo-Basuki, *Metode Penelitian*, Jakarta: Penaku, 2010.
- Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

- Suprpto, H. M. Bibit. *Ensiklopedi Ulama Nusantara*, Jakarta: Gelegar Media Indonesia, 2009.
- Surajiyo, *Ilmu Filsafat: Suatu Pengantar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1982.
- Suriasumantri, Jujun S. *Ilmu Dalam Persepektif: Sebuah Kumpulan karangan Hakikat Ilmu*. Jakarta: Gramedia, 1985.
- Suryadilaga, M. Al Fatih. *Metodologi Ilmu Tafsir*, Yogyakarta: Teras, 2005
- Syibromalisi, Faizah Ali. *Membahas Kitab Tafsir Klasik-Modern*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2011
- Umar, Husain. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Wiramiharjo, Sutarjo Ahmad. *Pengantar Filsafat: Sistematika dan Sejarah Filsafat, Logika dan Filsafat Ilmu (Epistemologi), Metafisika dan Filsafat Manusia, Aksiologi*, Bandung: Aditama, 2009.
- Al-Zarkashiy, Imam Badrudin Muhammad Ibn Abdullah. *al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*, jilid II, Kairo : Dar al-Ihya', 1957.
- Zuhdi, Muhammad Nurdin *Wacana Tafsir Al-Qur'an Indonesia*, Skripsi, Yogyakarta: FUSPI UIN Sunan Kalijaga, 2009.

**DATA INFORMAN**

1. Nama : Muhammad Rajif  
Alamat : Ploso Kuning, Minomartani, Ngaglik, Sleman  
Umur : 28 Tahun  
Sebagai : Putra K.H. Aliy As'ad
2. Nama : Fattah Yasin  
Alamat : Sembir, Pakis, Tegal Rejo, Magelang  
Umur : 30 Tahun  
Sebagai : Salah satu anggota tim penyusun Kitab Tafsir Al-Qur'an  
Pathok Nagari

## CURRICULUM VITAE

Nama : Ali Nur Qodim  
TTL : Kendal, 14 Januari 1992  
Alamat : Ds. Johorejo RT 1 RW 1, Kec. Gemuh, Kab. Kendal,  
JAWA TENGAH  
Telepon/HP : 085731101456  
Email : alinurqodim@gmail.com  
Nama Ayah : Kasmin  
Pekerjaan : Buruh Tani  
Nama Ibu : Tintin Qomariyani  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### Riwayat Pendidikan

1. SD N Johorejo (Tahun 1998-2004)
2. SMP N 1 Cepiring (Tahun 2005-2007)
3. SMK Islam Amtsilati (Tahun 2008-2011)
4. UIN Sunan Kalijaga (Tahun 2013-Sekarang)